Optimisme Pertobatan di Masa Pandemi

GP. SINDHUNATA, SJ







Maialah Rohani Katolik

Izin: No. 1200/SK/DITJEN PPG/STT/1987 Tanggal 21 Desember 1987 Penerbit: Jaringan Doa Bapa Suci Sedunia-Indonesia Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: G.P. Sindhunata, S.J. Koordinator Umum: Slamet Riyadi Redaktur Pelaksana: A. Willy Satya Putranta Redaktur: Bambang Shakuntala, Francisca Triharyani Kontributor: Yohanes Muryadi, Ivonne Suryanto, P. Citra Triwamwoto E-mail Redaksi: utusanredaksi@yahoo.com Keuangan: Ani Ratna Sari Iklan: Slamet Riyadi Administrasi/Distribusi/Sirkulasi: Anang Pramuriyanto, Maria Dwi Jayanti Alamat Redaksi/Administrasi/Distribusi: Jl. Pring-gokusuman 35, Yogyakarta, 55272 Telp & Fax.: (0274) 546811, Mobile: 085729548877, E-mail Administrasi: utusan.adisi@gmail.com E-mail Iklan: utusaniklan@gmail.com Percetakan: PT Kanisius Yogyakarta.

Daftar isi

Padupan Kencana	2
Pembaca Budiman	3
Latihan Rohani	5
Kesaksian	6
Karya	
Liturgi	10
Kitab Suci	11
Katekese	12
Pewartaan	13
Parokipedia	14
Parenting	15
Pengalaman Doa	16
Hidup Bakti	17

Papan Tulis18	
Pustaka 19	
Menjadi Sehat20	
Pelita21	
Jendela22	
Keranjang24	
Udar Rasa26	
Literasi	
Kelingan	
Seninjong	
Taruna34	
Cermin	
HaNa	
Pak Krumun Cover 3	

CARA BERLANGGANAN

Hubungi agen setempat atau langsung ke bagian Distribusi Majalah UTUSAN. Harga eceran: Jawa @ Rp 20.000,- langganan 12 bulan Rp 240.000,- Luar P. Jawa @ Rp 22.000, langganan 12 bulan Rp 264.000,- (belum termasuk ongkos kirim), langganan 1 tahun dibayar di muka.

Redaksi menerima kiriman naskah 1-2 halaman A4 ketikan 1 spasi (file tipe rtf). Khusus naskah hasil reportase hendaknya disertai foto (3-5 foto). Naskah dan foto yang dimuat akan mendapatkan imbalan. Redaksi berhak menyunting naskah sejauh tidak mengubah substansi maupun isinya.

PEMBAYARAN MELALUI

Wesel Pos ke Distribusi Majalah UTUSAN Jl. Pringgokusuman 35 Yogyakarta 55272 Transfer : Bank BCA Cab. Jl. Jend. Sudirman, Yogyakarta Rek. No. 037-0285-110, a.n. Sindhunata. Bank BRI Cab. Cik Di Tiro, Yogyakarta Rek. No. 0029-01-000113-56-8, a.n. Sindhunata

Setian transfer mohon diberi keterangan untuk Pembayaran Langganan Majalah UTUSAN, nomor dan nama pelanggan, serta copy bukti transfer dikirim ke Distribusi Majalah UTUSAN.



Majalah Utusan









utusan.id Cover: Shutterstock

INGAT !!! VIRUS C夢R夢NA MASIH ADA DISEKITAR KITA









PT. KUDA-KUDA TOTAL PRIMA

Lightweight Steel & Pre-Engineered Building Fabricator

Jl. Pojok, Dero Wetan, Harjobinangun, Pakem, Sleman. (0274) 897046/ 048 ktpgalva@gmail.com

mww.galvasteel.co.id





GALVASTEEL GALVA PRO



Untuk pemesanan dan info lebih lanjut hubungi kami :

0823 3168 5758

@dapurbupati

Jl. Kabupaten no.131, Sleman, Yogyakarta

Dapur Bupati menerima pesanan hantaran dan tumpeng









Peringatan Baru dalam Kalender Liturgi 2021

Mario Tomi Subardjo, SJ

Pada awal tahun 2021 ini, ada sejumlah dekret baru dari Kongregasi Ibadat dan Disiplin Sakramen terkait soal pengaturan liturgi dalam Gereja Katolik Roma. Ada dekret terkait soal liturgi pada masa pandemi, ada pula dekret yang tidak berkaitan dengan pandemi. Dekret terkait pandemi mengatur soal penerimaan abu dalam liturgi Rabu Abu tahun 2021 ini. Sementara dekret yang tidak terkait dengan pandemi adalah dekret tentang modifikasi kanon 230 § 1 Kitab Hukum Kanonik yang membuka ruang bagi kaum perempuan dalam pelayanan lektor dan akolit. Dekret non-pandemi lainnya mengatur soal dimasukkannya sejumlah orang kudus dalam kalender liturgi umum Gereja Katolik Roma. Pada kesempatan ini akan dibahas dua dekret tentang daftar baru para kudus yang masuk dalam kalender liturgi umum Gereja Roma.

Dekret pertama dikeluarkan pada tanggal 25 Januari 2021. Dekret ini memasukkan St. Gregorius dari Narek, St. Yohanes dari Avila, dan St. Hildegard dari Bingen dalam kalender liturgi. Orang-orang kudus ini dikenal karena kesucian mereka dalam menggunakan keunggulan pengetahuan yang dimiliki untuk memahami misteri Yesus Kristus. Kesucian dan pengetahuan mereka inilah yang menjadikan mereka dianugerahi gelar Pujangga Gereja. Kebijaksanaan mereka tidak hanya menjadi milik pribadi, melainkan menjadi milik seluruh Gereja. Atas pertimbangan inilah ketiga pujangga ini dimasukkan ke dalam kalender umum Gereja.

Sebelum dekret dikeluarkan, Paus Fransiskus telah memberikan gelar pujangga Gereja bagi ketiga orang kudus ini karena peran mereka yang besar dalam Gereja Barat maupun Timur. Paus Fransiskus juga menyatakan keinginannya untuk memasukkan perayaan ketiga orang kudus dalam kalender umum liturgi Gereja Roma sebagai peringatan fakultatif.

Dekret kedua dikeluarkan tanggal 26 Januari 2021. Dekret ini sangat istimewa karena memasukkan nama Maria dan Lazarus saudara Marta ke dalam kalender liturgi Gereja. Dalam Injil Yohanes kita menemukan ketiga sosok ini saat peristiwa di Betania. Di kota ini Yesus merasakan kehangatan dan persaudaraan dengan Marta, Maria, dan Lazarus. Dikisahkan pula bahwa Yesus mengasihi mereka bertiga. Marta adalah pribadi yang ramah menjamu Yesus, Maria adalah pribadi yang mendengar dengan saksama Sabda Tuhan, dan Lazarus adalah sosok yang dengan sigap keluar dari kubur atas perintah Yesus sebagai pribadi ilahi yang menang atas maut.

Gereja sudah terlebih dahulu memasukkan Marta ke dalam kalender liturgi. Hal ini bukan berarti bahwa sosok Maria dan Lazarus tidak bermakna. Harus dipahami bahwa ada soal ketidakpastian di dalam tradisi Gereja Latin mengenai identitas Maria, saudara perempuan Marta yang ditampaki Yesus setelah kebangkitan, yang dosanya sudah diampuni. Oleh karena persoalan inilah maka dalam kalender liturgi Gereja Roma, pada tanggal 29 Juli hanya dimasukkan nama Marta. Namun, lewat studi-studi terkini dan oleh berjalannya waktu, sebagaimana dinyatakan dalam Martirologium Romawi, tokoh Maria dan Lazarus akhirnya dimasukkan pula ke dalam perayaan liturgi. Sebelumnya, di sejumlah kalender khusus, ternyata ketiga bersaudara ini sudah dirayakan secara bersamaan pula.

Paus Fransiskus menimbang pentingnya kesaksian Injili yang ditawarkan oleh Marta, Maria, dan Lazarus, terutama atas kesaksian mereka dalam menyambut Yesus di rumah, mendengarkan Yesus dengan penuh perhatian, dan kepercayaan mereka bahwa Yesus adalah kebangkitan dan hidup. Atas dasar inilah Kongregasi Ibadat dan Disiplin Sakramen menyatakan ketiga orang kudus ini diperingati pada tanggal 29 Juli. Tingkat perayaannya adalah Peringatan Wajib.

Dengan dimasukkannya peringatanperingatan baru para kudus ini ke dalam kalender liturgi Gereja Katolik Roma, maka peringatan ini juga masuk di dalam buku-buku Perayaan Ekaristi dan Ibadat Harian. Konferensi Waligereja berwenang untuk menerjemahkan, menyetujui, dan menerbitkan teks-teks liturgi baru para kudus tersebut setelah mendapat peneguhan (konfirmasi) dari Kongregasi Ibadat dan Disiplin Sakramen.

Mario Tomi Subardjo, SJ

Dosen Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik Universitas Sanata Dharma Yogyakarta